BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F terhadap 90 data observasi, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengrauh *Intellectual Capital* terhadap Integritas Laporan Keuangan.

   Hasil uji t menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan intellectual capital dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat integritas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dapat diterima.

2. Pengaruh *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan.

   Hasil uji t menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan tidak secara langsung memengaruhi tingkat integritas laporan keuangan yang disajikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan tidak dapat diterima.

3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.

   Hasil uji t menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas audit yang dilakukan, maka semakin tinggi pula tingkat keandalan dan integritas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dapat diterima.

4. Pengaruh *Intellectual Capital*, *Financial Distress*, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.

   Hasil uji F menunjukkan bahwa *intellectual capital, financial distress*, dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan mampu menjelaskan variasi dalam integritas laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, serta dengan memperhatikan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan pengelolaan dan pengungkapan *intellectual capital* secara lebih transparan, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan perlu menyadari bahwa aset tidak berwujud yang dikelola dengan baik akan menjadi sinyal positif bagi publik mengenai kejujuran informasi keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektivitas fungsi kualitas audit dalam melakukan pengawasan substantif terhadap proses pelaporan keuangan. Meskipun *financial distress* tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, manajemen tetap harus menjaga stabilitas rasio keuangan agar tidak menimbulkan spekulasi negatif yang dapat mengancam persepsi integritas laporan keuangan di masa depan.

2. Bagi Investor

   Investor disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kualitas informasi yang disajikan oleh perusahaan. Investor sebaiknya tidak hanya terpaku pada angka-angka laba dalam laporan keuangan tradisional, tetapi juga perlu mencermati bagaimana perusahaan mengelola modal intelektualnya dan bagaimana kualitas tata kelola (kualitas audit) di dalamnya. Faktor-faktor non-keuangan ini terbukti menjadi indikator penting dalam menjamin

bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan memiliki integritas yang tinggi dan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Regulator dan Pemangku Kepentingan

   Regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diharapkan dapat memperketat standar pengawasan terhadap peran kualitas audit dan mendorong standarisasi pengungkapan modal intelektual bagi perusahaan publik. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa setiap emiten menyajikan laporan keuangan yang jujur, transparan, dan berintegritas, sehingga dapat melindungi kepentingan pemangku kepentingan serta meningkatkan efisiensi pasar modal Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel independen lain yang berpotensi mempengaruhi integritas laporan keuangan, seperti independensi dewan komisaris, kualitas audit (*Big Four vs Non-Big Four*), atau variabel makro ekonomi guna memperluas daya penjelas model penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel pada sektor industri yang berbeda atau memperpanjang periode pengamatan guna memitigasi dampak fluktuasi data (*heterogenitas*) yang tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih akurat.